

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada akhirnya, peneliti telah menyelesaikan penulisan, maka dapat ditarik simpulan dari pembahasan ini.

- 1) Pola pewarisan yang dilakukan oleh sanggar Sekar Pusaka di kabupaten Cirebon pada kesenian tradisional Brai menggunakan pewarisan tegak yaitu, internalisasi melalui peran keluarga yang selalu mengajak anak cucunya setiap pertunjukan Brai dilakukan maka timbul bakat alamiah secara genetik. Kedua, pewarisan mendatar yaitu, Sosialisasi di lingkungan sekitar baik teman sebaya atau orang terdekat yang menguasai kesenian Brai. Terakhir adalah pewarisan miring melalui pendidikan non formal dimana sanggar Sekar Pusaka mengadakan jadwal kegiatan rutin setiap malam selasa yaitu (istiqomah bengi selasaan) dan jumat kliwon.
- 2) Terdapat aspek pendukung dan penghambat secara internal dan eksternal dari berbagai pihak baik dari komunitas (warga atau masyarakat setempat), Instansi pemerintah dan para pelaku kesenian Brai itu sendiri

5.2 Saran

Pada akhir penulisan, maka peneliti ingin memberikan masukan atau saran terkait pembahasan ini.

- 1) Penelitian ini masih sederhana, maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil objek kesenian tradisional Brai di sanggar Sekar Pusaka dapat mengembangkan dari pendekatan sudut unsur irama syair, perubahan alih

fungsi dan pemaknaan filosofi lirik dan kidungnya dengan mengkaitkan beberapa aspek terkait Antropologi kesenian terhadap pengkajiannya.

- 2) Penelitian diharapkan menjadi dasar landasan strategis dalam mengambil langkah *konkret* untuk mempertahankan eksistensi kesenian tradisional. Maka dari itu perlu meningkatkan daya tarik generasi muda untuk mencintai kesenian tradisional Brai di tengah gempuran arus modernisasi ini.

5.3 Rekomendasi

Pada akhir penulisan, peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi untuk 3 pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

- 1) Bagi masyarakat harus lebih peduli dengan menonjolkan rasa ketertarikan terhadap kesenian tradisional Brai melalui belajar apresiasi sebagai penonton atau penikmat seni dan inisiatif bergabung menjadi anggota Brai di sanggar Sekar Pusaka.
- 2) Pelaku Kesenian tradisional Brai harus melakukan peningkatan kegiatan pelatihan bermain alat musik dan (*macapat*) membaca kitab Nuska Brai dengan membuat jadwal rutin sebagai cara merangkul generasi muda untuk bergabung dalam melestarikan kesenian tradisional Brai.
- 3) (DISBUDPAR) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Cirebon perlu turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi kesenian di tiap ujung pelosok desa, memberikan dana fasilitas objek pemajuan kebudayaan untuk keberlanjutan